

BAB III

METEDELOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian¹. Dalam penelitian ini yaitu fenomena tentang Peran Kelompok Tani “Pranggang Koi Farm” terhadap budidaya ikan koi di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten.

2. Jenis Penelitian

2. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Suharsimi Arikunto menjelaskan penelitian deskriptif kualitatif yaitu “suatu jenis penelitian yang tidak di maksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala atau keadaan”.² Penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan untuk meneliti tentang Peran Kelompok Tani “Pranggang Koi Farm” terhadap budidaya ikan koi di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6.

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 310.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka memerlukan kehadiran langsung peneliti di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Sebagai proses pencarian data yang seutuhnya dan sesuai dengan kondisi objek penelitian.

Peneliti di lokasi juga sebagai pengamat penuh, Kegiatan peneliti dapat diperinci sebagai berikut:

1. Observasi awal yaitu pengajuan surat pengantar dari jurusan ke Pimpinan Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.
2. Mengadakan interview (wawancara) dengan pengurus kelompok Tani dan anggota kelompok yang menjadi sumber data.
3. Pengambilan data dokumentasi.
4. Pemohonan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kelompok Tani “Pranggang Koi Farm” yang terletak di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses penelitian dari mana data di peroleh. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data. Yaitu data primer dan data skunder

1. Data Primer

Yaitu data yang didapat dari sumber utama baik individu maupun perseorangan, seperti hasil wawancara dilakukan oleh peneliti.³ Adapun yang menjadi sumber data primer yaitu Pengurus kelompok Tani “Pranggang Koi Farm” dan Anggota Kelompok Tani “Pranggang Koi Farm”.

2. Data sekunder

Yaitu: merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya: lewat orang lain atau lewat dokumen.⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah data Profil Desa yang didapat dari Kantor kelurahan dan sesepuh desa.

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Adapun metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Yaitu dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁵ Dalam penelitian ini penulis mengadakan pengamatan ke lokasi, untuk mengetahui sebab banyaknya petani yang berbudidaya ikan koi di Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten.

³ Husain Umar, *Metode penelitian Untuk skripsi dan tesis Bisnis* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada,2001), 42.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung, Alfabeta, 2008), 137.

⁵ W Guto, *Metode Penelitian* (Jakarta: Grasindo,2002), 119.

2. *Interview* (Wawancara)

Merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk mencari informasi dari responden.⁶ Komunikasi berlangsung dalam bentuk Tanya jawab dalam hubungan tatap muka.

Pada dasarnya terdapat dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara bebas tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu jenis wawancara yang disusun secara terperinci. Wawancara tidak terstruktur yaitu jenis wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan.⁷

Data yang diperoleh dari teknik ini yakni wawancara untuk melengkapi data yang diperlukan. Wawancara ditujukan kepada Anggota kelompok tani pranggang koi farm Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri, pengurus kelompok tani pranggang koi farm Desa Pranggang Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung,

⁶ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2006), 137.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Prakti k* (Jakarta: PT. Rineka Putra, 2006), 227.

film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk kepentingan tertentu. Demikian juga autobiografi yang ditulis untuk dirinya sendiri, sering subyektif.⁸

Teknik ini digunakan untuk mencari data yang berbentuk dokumen Berkaitan dengan penelitian, sebagai berikut:

- a) Profil Kelompok tani Pranggang Koi farm.
- b) Visi dan Misi Kelompok tani Pranggang Koi farm.
- c) Struktur organisasi Kelompok tani Pranggang Koi farm

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang bisa dibutuhkan keabsahannya, maka peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Meningkatkan ketekunan

Teknik meningkatkan ketekunan ini adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Melalui teknik ini pula, dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), 326.

dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁹

Dalam hal ini peneliti membaca seluruh hasil catatan secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kebenaran data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data-data yang telah didapatkan. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁰

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber, yakni anggota kelompok tani “Pranggang Koi Farm”, pengurus kelompok tani “Pranggang Koi Farm” dan peneliti juga melakukan wawancara dengan perangkat Desa Pranggang.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik

⁹ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), 268.

¹⁰ Ibid., 274.

berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Metode ini dilakukan agar data yang diperoleh dapat menghasilkan data valid dan benar. Misalkan wawancara yang dilakukan kepada anggota kelompok tani “Pranggang Koi Farm” akan dicek dengan cara observasi kepada anggota kelompok tani “pranggang koi farm” yang telah diwawancarai tersebut juga selain itu akan dicek dengan metode dokumentasi.

G. Analisis Data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari informan melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data

Pada langkah reduksi data ini yang dilakukan peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu, jika kita dalam melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang kita lihat aneh, asing, tidak dikenal dan belum memiliki pola, justru inilah yang harus kita jadikan perhatian dalam melakukan reduksi data.¹¹

Reduksi data ialah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dalam membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh penulis dari lapangan. Data yang diperoleh dilapangan kemudian ditulis dalam bentuk uraian dan laporan yang rinci. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan “mentah” diringkas, direduksi, disusun lebih sistematis kemudian ditonjolkan pokok-pokok yang penting sehingga lebih mudah dipahami.¹²

2. Penyajian data

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono adalah “*The most Frequent from of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data

¹¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 242.

¹² S. Nasution, *metode penelitian naturalistik kualitatif*, (Bandung:Tarsito, 1996) 1

dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹³

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Untuk langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap persiapan atau pendahuluan

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan kelompok tani dan pendapatan masyarakat. Pada tahap ini dilakukan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya oleh dosen pembimbing.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian* ., 249.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*., 343.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisa data

Pada tahap ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.